

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MINANGKABAU
PADA PERIODE 1897 M – 1930 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Muhammad Hisyam

NIM. 15420063

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hisyam

NIM : 15420063

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Bengkulu, 26 Juni 2020
Yang menyatakan,
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Hisyam
NIM. 15420063



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Muhammad Hisyam
NIM : 15420063
Pembimbing : Dr. Nurhadi, MA
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada
Periode 1897 M – 1930 M
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
20/02/20	I	Perbaikan proposal	
5/03/20	II	Konsultasi bab I	
19/03/20	III	Konsultasi bab II	
2/04/20	IV	Konsultasi bab III	
15/04/20	V	Konsultasi bab IV	
5/05/20	VI	Konsultasi bab V	
18/06/20	VII	Revisi bab I - V	
15/07/20	VIII	Konsultasi abstrak	
25/08/20	IX	Persetujuan pembimbing	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bengkulu 25 Agustus 2020
Pembimbing Skripsi

Dr. Nurhadi, MA
NIP. 19680727 199703 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Hisyam
NIM : 15420063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada Periode 1897 M – 1930 M

sudah dapat diajukan kepada Pogram Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu 25 Agustus 2020
Pembimbing Skripsi

Dr. Nurhadi, MA
NIP. 19680727 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Hisyam
NIM : 15420063
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MINANGKABAU PADA PERIODE 1897 M – 1930 M

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Abstrak bahasa arab angka diganti menggunakan angka Arab, Tulis nama Rektor dan Dekan
2			Manfaat penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah, Rumusan masalah pertama diganti yang terkait dengan bahasa Arab
3			Tambahkan referensi tentang bahasa Arab

Tanggal selesai revisi:
14 September 2020
2020 Mengetahui :

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 31 Agustus

Penguji I,

Yang menyerahkan
Penguji I,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
M.Pd

(setelah Revisi)

Dr. Nasiruddin, M.Si,

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Hisyam
NIM : 15420063
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MINANGKABAU PADA PERIODE 1897 M – 1930 M

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Motto ditulis sumbernya. Daftar isi ditulis sejajar Footnote bari pertama menjorok ke dalam
			Kata pengantar ditulis nama dekan, Manfaat penelitian dibuat abjad, Bab III diganti gambaran umum
			Kesimpulan mengikuti kesinambungan pembahasan, Penulisan tabel mengikuti margin kanan-kiri sama.

Tanggal selesai revisi:
10 September 2020

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 31 Agustus 2020

Mengetahui:
Yang menyerahkan

Penguji II

Penguji II,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Revisi)

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Munaqasyah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Hisyam
NIM : 15420063
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MINANGKABAU PADA PERIODE 1897 M – 1930 M

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaiki skripsi saudara sesuai dg saran para penguji

Tanggal selesai revisi:

Tanggal Munaqasyah :

..... 20...
Mengetahui :

Yogyakarta, 31 Agustus 2020

Pembimbing/Ketua Sidang,

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang,

Dr. Nurhadi, MA
(setelah Revisi)

Dr. Nurhadi, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-102/Un.02/PP.009/09/2020

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MINANGKABAU
PADA PERIODE 1897 M – 1930 M**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : MUHAMMAD HISYAM

NIM : 15420063

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 31 Agustus 2020

Nilai Munaqosyah : 92 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang, ~

Dr. Nurhadi, MA

NIP. 196807271997031001

Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd

NIP. 198207110000001301

Penguji II

Des. Dzulung Hurdan, M.Si

NIP. 196603051994031003

YOGYAKARTA, 25 SEP 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 196307051993032001

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠)
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)^١

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Quran Surat Ali ‘Imran Ayat 190 -191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, 3:190-191.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan untuk,

**ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



The logo of the State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta is centered on the page. It features a large, stylized green Arabic calligraphic symbol. Above this symbol is a smaller, light brown geometric pattern resembling a star or a complex knot. Below the calligraphic symbol, the university's name is written in a grey, sans-serif font, stacked in four lines: 'STATE ISLAMIC UNIVERSITY', 'SUNAN KALIJAGA', and 'YOGYAKARTA'.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Hisyam, Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada Periode 1897 M – 1930 M. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Minangkabau terkenal dengan tiga karakteristik utama, yaitu sistem matrilineal, tradisi merantau, dan hubungan yang kuat antara Islam dan adat. Khusus karakteristik yang ketiga, ini merupakan proses panjang infiltrasi Islam ke dalam adat Minangkabau. Proses infiltrasi itu dilakukan melalui berbagai cara, salah satu yang utama melalui pendidikan. Menurut beberapa literatur, pembaharuan pendidikan Islam di Minangkabau merupakan yang pertama kali di Nusantara. Pembaharuan pendidikan Islam paling besar terjadi pada tahun 1897-1930 M. Perkembangan dan pembaharuan dalam pendidikan Islam akan terkait erat dengan perkembangan pembelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam mempelajari Islam. Meskipun tercatat sebagai tempat yang melakukan perubahan dalam bidang pendidikan Islam, namun literatur yang menerangkan tentang hal ini masih sedikit dibanding literatur yang menuliskan tentang pendidikan di Jawa, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan lembaga pendidikan Islam dan pembelajaran bahasa Arab di Minangkabau pada periode 1897 M – 1930 M. Penelitian ini menggunakan teori metodologi pembelajaran bahasa Arab untuk menganalisis perbedaan karakteristik pembelajaran bahasa Arab tiap periode sejarah. Dan metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perkembangan lembaga pendidikan Islam terbagi pada dua periode. *Pertama*, periode perubahan (1897-1908 M) dengan lembaga pendidikan berupa surau. *Kedua*, periode pembaharuan (1909-1930 M) dengan lembaga pendidikan berupa sekolah dan madrasah. (2) Pembelajaran bahasa Arab pada periode pertama menggunakan metode gramatika-terjemah (*tharriiqah al-Qawai'id al-Tarjamah*), dan metode audiolingual (*tharriiqah al-Sam'iyyah al-Syafawiyyah*). (3) Pembelajaran bahasa Arab pada periode kedua menggunakan metode membaca (*tharriiqah al-Qira'ah*) dan metode langsung (*tharriiqah al-Mubaasyirah*).

Penelitian ini merupakan sebuah usaha untuk memberikan kontribusi dalam penulisan tentang sejarah pendidikan Islam, khususnya bahasa Arab di Minangkabau dan pendidikan Islam di Sumatera pada umumnya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Arab, Minangkabau

تجريد

محمد هشام، تعلم اللغة العربية في ميناغكابو في عام ١٨٩٧ م - ١٩٣٠ م. البحث العلمي. يوغاكرتا: كلية التربية و تأهيل المعلمين في جامعة سونان كاليجاا الإسلامية الحكومية ، ٢٠٢٠. تشتهر ميناغكابو بخصائصها الرئيسية الثلاثة، و هي النظام الأمومي، و العادات التجولية، و العلاقة القوية بين الإسلام و العادات الإقليمية. في الخاصية الثالثة، هذه هي عملية طويلة من تسلسل الإسلام في عادات ميناغكابو. تتم عملية التسلسل بطرق الرئيسية المختلفة، واحدة منها من خلال التربية. وفقا لبعض الكتب، تجديد التربية الإسلامية في ميناغكابو هي أول مرة في أرخبيل. و كان أكبر تجديد التربية الإسلامية في عام ١٨٩٧-١٩٣٠ م. سيرتبط تطوير التربية الإسلامية و تجديدها ارتباطاً وثيقاً بتطوير تعلم اللغة العربية، لأن اللغة العربية كالقدرة الأساسية التي يجب إتقانها في دراسة الإسلام. على الرغم كأول مكان لإجراء إصلاحات في مجال التربية الإسلامية، إلا أن الأدبيات التي تشرح هذا الأمر لا تزال صغيرة مقارنة بالأدب الذي يكتب عن التربية الإسلامية في جاوا، وخاصة في مجال تعلم اللغة العربية.

يهدف هذا البحث لمعرفة تطور المؤسسات التربية الإسلامية و تعلم اللغة العربية في ميناغكابو في العام ١٨٩٧ م - ١٩٣٠ م. استخدم هذا البحث نظرية منهجية التعلم العربي لتحليل الخصائص المختلفة لتعلم اللغة العربية في كل مرحلة تاريخية. و اما طريقة البحث المستخدمة هي طريقة البحث التاريخي التي تتكون من أربع مراحل، و هي: الاستدلال، و التحقق، و التفسير، و التأريخ.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (١) ينقسم تطوير المؤسسات التربية الإسلامية إلى فترتين. أولاً، فترة التغيير (١٨٩٧-١٩٠٨ م) مع المؤسسات التربية على شكل سوراو. ثانياً، فترة التجديد (١٩٠٩-١٩٣٠ م) مع المؤسسات التربية بشكل المدارس و المدارس الدينية. (٢) استخدم تعلم اللغة العربية في المرحلة الأولى طريقة الترجمة النحوية (الطريقة القواعد الترجمة)، و الطريقة السمعية اللغوية (الطريقة السمعية الشفاهية). (٣) و استخدم تعلم اللغة العربية في المرحلة الثانية منهج القراءة (الطريقة القراءة) و الطريقة المباشرة.

يسعى هذا البحث إلى المساهمة في كتابة تاريخ التربية الإسلامية، و خاصة تعلم اللغة العربية في ميناغكابو و التربية الإسلامي في سومطرة بشكل عام. الكلمات الأساسية: تعلم، اللغة العربية، ميناغكابو

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله
وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya.

Atas nikmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada Periode 1897 M – 1930 M” ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketrendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

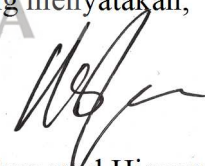
3. Bapak Dr. Nurhadi, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberi banyak ilmu, motivasi, dan arahan selama saya menempuh studi.
4. Bapak Dr. Nurhadi, MA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama menempuh studi.
5. Bapak Dr. Nurhadi, MA selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan doa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar mengarahkan saya selama ini.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak mampu disebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. *Aamiin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bengkulu, 26 Juni 2020

Yang menyatakan,



Muhammad Hisyam
NIM: 15420063

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

No.	Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā	B	Be
3.	ت	Tā	T	Te
4.	ث	Šā'	Š	Es titik di atas
5.	ج	Jim	J	Je
6.	ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
7.	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
10.	ر	Rā'	R	Er
11.	ز	Zai	Z	Zet
12.	س	Sīn	S	Es
13.	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14.	ص	Šād	Š	Es titik di bawah
15.	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16.	ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
17.	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18.	ع	‘Ayn	... ‘ ...	Koma terbalik (di atas)
19.	غ	Gayn	G	Ge

20.	ف	Fā'	F	Ef
21.	ق	Qāf	Q	Qi
22.	ك	Kāf	K	Ka
23.	ل	Lām	L	El
24.	م	Mīm	M	Em
25.	ن	Nūn	N	En
26.	و	Waw	W	We
27.	ه	Hā'	H	Ha
28.	ء	Hamza h	...'	Apostrof
29.	ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَقِّدَيْنْ ditulis : muta'aqqidain
عِدَّةٌ ditulis : 'iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu:

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis : hibah

جزية ditulis : jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis : ni'matullah

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis : zakatul-fit}ri

4. Vokal pendek

َ (fathah) ditulis a, contoh ضَرَبَ ditulis : d}araba

ِ (kasroh) ditulis i, contoh فَهِمَ ditulis : fahima

ُ (dammah) ditulis u, contoh كُتِبَ ditulis : kutiba

5. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis : jāhiliyyah

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعِيَّ ditulis : yas'ā

c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis : majīd

d. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُودٌ ditulis : furūd

6. Vokal rangkap

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ ditulis : bainakum

b. Fathah + waw mati, ditulis au

قَوْلٌ ditulis : qaul

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ ditulis : a'antum

أَعَدْتُ ditulis : u'iddat

لَنْ شَكَرْتُمْ ditulis : la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن ditulis : al-Qur'ān

الْقِيَاس ditulis : al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشَّمْس ditulis : asy-syams

السَّمَاء ditulis : as-samā'

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Peranan Bahasa Arab.....	12
2. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab	21
3. Metode Pengajaran Bahasa.....	29
B. Metode Penelitian	34
1. Metode Heuristik	34
2. Metode Verifikasi	35
3. Metode Interpretasi.....	36
4. Metode Historiografi	36

BAB III : GAMBARAN UMUM LINGKUNGAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN DI MINANGKABAU PADA PERIODE 1897 - 1930	37
A. Pendidikan Surau.....	37
1. Asal Usul Surau	45
2. Perkembangan Pendidikan Surau	50
3. Krisis Surau	54
B. Pendidikan Sekolah dan Madrasah.....	59
1. Awal Perkembangan Madrasah	59
2. Sekolah Adabiyah.....	63
3. Sumatera Thawalib	65
4. Madrasah Diniyah.....	68
BAB IV : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (KARAKTERISTIK DAN METODOLOGI) DI MINANGKABAU PADA PERIODE 1897 M – 1930 M	73
A. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada Periode 1897 M – 1930 M.....	73
B. Pembelajaran Bahasa Arab di Surau Masa Perubahan (1897 M – 1908 M)	75
1. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab	77
2. Kitab-kitab yang Digunan di Surau	83
C. Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah (1909 M – 1930 M) ...	85
1. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab	85
2. Kitab-kitab yang Digunakan di Madrasah.....	91
BAB V : PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	94
C. Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rencana Mata Pelajaran pada Madrasah Diniyah Sore.....	88.
Tabel 4.2 Rencana Mata Pelajaran pada Madrasah Diniyah Putri	89.
Tabel 4.3 Rencana Mata Pelajaran pada Madrasah Thawalib.....	90.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 6 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 7 : Sertifikat User Education
- Lampiran 8 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 9 : Sertifikat Magang II
- Lampiran 10: Sertifikat Magang III
- Lampiran 11: Sertifikat KKN
- Lampiran 12: Curriculum Vitae



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah telah mencatat bahwa semua agama di dunia baik agama *samawi* maupun agama *wad'i* disebarkan dan dikembangkan oleh para pembawanya yang disebut utusan Tuhan oleh para pengikutnya. Mereka meyakini bahwa ajaran Tuhan itu harus disebarkan ke setiap belahan dunia sebagai pedoman hidup yang akan menyelamatkan manusia dan membingbing hidupnya menuju kebahagiaan. Para penyebar agama banyak yang menempuh perjalanan jauh dari tempat kelahirannya demi untuk menyampaikan ajaran Tuhan yang mulia itu. Misalnya Nabi Ibrahim berhijrah dari daerah Babylonia menuju Palestina, Mesir, dan Mekkah, Nabi Musa kembali dari Mesir dan Palestina, Nabi Isa hijrah dari Bait Lahm ke Yerussalem, dan Nabi Muhammad hijrah dari Mekkah ke Madinah.² Perjuangan penyebaran ajaran Tuhan ini kemudian diteruskan oleh para pengikutnya secara terus-menerus hingga mengjangkau jarak-jarak yang sangat jauh.

Mengutip Storddard, khususnya Islam perkembangan dan penyebarannya termasuk paling dinamis dan cepat dibandingkan dengan agama-agama lainnya. Hal tersebut diukur dengan kurun waktu yang sebanding, situasi dan kondisi, alat komunikasi, dan transportasi yang sepadan. Catatan sejarah telah membuktikan bahwa Islam dalam kurun waktu 23 tahun dari kelahirannya sudah

² Zuhairini dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 126.

menjadi tuan di negerinya sendiri, yaitu *Jazirah Arabiah*. Pada zaman khalifah Umar bin Khattab Islam telah masuk secara potensial di Syam dan Palestina, Mesir dan Iraq. Pada zaman Usman bin Affan Islam telah masuk di negeri-negeri bagian Timur sampai ke Tiongkok. Kesimpulannya, bahwa dalam kurun waktu kurang satu abad dari kelahirannya, Islam tersebar jauh sampai ke Tiongkok, ke Afrika bagian utara, ke Asia kecil dan ke Asia bagian utara (lembah sungai Eufrat dan Tigris). Sedangkan agama-agama lain memerlukan beberapa abad untuk dapat menyebar ke luar negerinya dalam jarak yang jauh dan daerah yang luas atau untuk menjadi tuan di negerinya sendiri.³

Perkembangan Islam terus berlanjut dan bertambah luas, hingga sampailah di bumi Nusantara. Terdapat banyak teori tentang kapan pertama kali Islam masuk ke Nusantara dan siapa yang memperkenalkan Islam di Nusantara. Menjelaskan tentang masuknya Islam di Nusantara perlu dipaparkan semua teori yang berkaitan dengan hal itu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Pada mulanya Islam diperkenalkan oleh para pedagang Muslim yang melakukan kontak dagang dengan penduduk di Nusantara. Pada masa awal, saudagar-saudagar Muslim dikenal cukup mendominasi perdagangan. Melalui perdagangan ini terjadilah pergaulan dan penyebaran nilai-nilai Islam, khususnya dalam perdagangan. Kemudian para pedagang Muslim itu menetap di Nusantara dan setelah itu datanglah guru-guru mereka (ulama) yang bertujuan untuk mengajarkan Islam pada penduduk setempat.

³ *Ibid.*, hlm. 127.

Kekayaan dari perdagangan inilah yang menyokong penyebaran Islam di Nusantara dan pembangunan lembaga-lembaga pendidikan Islam, sehingga menciptakan kehidupan agama yang dinamis. Metode penyebaran Islam lainnya adalah metode kekuasaan. Metode ini sangat penting dalam perluasan ajaran Islam, sebab beralihnya agama penguasa akan diikuti rakyat dan mempengaruhi penguasa-penguasa lainnya. Setelah berdirinya kekuasaan Islam, sang penguasa akan memelopori berbagai kegiatan keagamaan, mulai dari dakwah Islam, pembangunan tempat ibadah, sampai penyelenggaraan pendidikan Islam.⁴

Islam masuk di Nusantara pada mulanya di daerah Sumatera dengan jalan damai dan perangai pembawa ajaran Islam itu sesuai dengan karektiristik penduduk Nusantara, sehingga banyaklah penduduk pribumi menganut agama Islam. Hal ini disebabkan dalam agama Islam ada doktrin menjadi manusia yang integral – menyeluruh. Sebagaimana disampaikan Yunahar Ilyas dalam Kuliah Aqidah Islam bahwa seorang Muslim yang memiliki aqidah yang kuat, pasti melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermu'amalat dengan baik⁵. Dengan doktrin itu, maka setiap muslim akan berusaha merealisasikan teks-teks atau ajaran yang tertuang dalam al-Qur'an dan Hadits menjadi perilaku sehari-hari, termasuk ketika para pembawa ajaran Islam menyebarkan ajarannya di bumi Nusantara. Mereka adalah orang-orang yang pandai bergaul, sehingga amat disayangi dan dihormati

⁴ Hanun Asrahah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 141-143.

⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2016), hlm. 10.

oleh penduduk pribumi. Maka terciptalah hubungan yang erat dan kokoh antara kedua belah pihak. Setelah terjalin hubungan yang baik, baru kemudian dilaksanakan pendidikan Islam. Mulanya masih sangat sederhana dengan mengajarkan hal-hal yang mudah dan ringan, sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Selain itu, didikan Islam juga diajarkan dengan perbuatan, dengan contoh dan teladan. Mereka berlaku sopan santun, ramah-tamah, tulus-ikhlas, amanah dan kepercayaan, pengasih dan pemurah, jujur dan adil, menepati janji serta menghormati adat-istiadat pribumi. Pengajaran-pengajaran Islam pun dilakukan dimana saja mereka berada, di pinggir kali sambil menanti perahu pengangkut barang, di perjamuan waktu kenduri, di padang rumput tempat gembala ternak, di tempat penimbunan barang dagangan, di pasar-pasar tempat berjual beli, dan lain sebagainya⁶. Dari bentuk pendidikan yang sederhana inilah kemudian berkembanglah pendidikan Islam di surau-surau (masjid), kemudian lahir madrasah-madrasah, lahir sekolah-sekolah Islam, dan universitas-universitas Islam.

Pendidikan Islam sangat erat kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Arab, sebab referensi-referensi ajaran utama dalam Islam menggunakan Bahasa Arab, maka perkembangan pembelajaran Bahasa Arab akan berjalan sebanding dengan perkembangan Islam. Pendidikan Islam dan pembelajaran bahasa Arab di Nusantara termasuk baik, terbukti dengan lahirnya ulama-ulama dari Nusantara, baik di kancah nasional dan Internasional.

⁶ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1962), hlm. 12-14.

Misalnya Syekh Ahmad Khatib al-Minangkabawi, ulama kelahiran Minangkabau yang menjadi imam dan guru besar di masjidil haram untuk madzhab syafi'i⁷. Dari beliau lahirlah murid-murid yang kemudian menjadi ulama-ulama yang amat terkenal di Nusantara, Indonesia. Diantaranya yaitu Hadratusyaikh Muhammad Hasyim bin Asy'ari pendiri organisasi Nahdlatul 'Ulama (NU) dan K.H. Ahmad Dahlan pendiri persyarikatan Muhammadiyah. Selain itu, terdapat pula empat orang muridnya yang menjadi pembaharu di tanah kelahirannya di Minangkabau, yaitu Syekh Muhammad Djamil Jambek, Syekh Muhammad Thaib Umar, Syekh Abdullah Ahmad, dan Syekh Abdul Karim Amrullah⁸.

Tanah Minangkabau telah melahirkan banyak tokoh-tokoh besar, dari zaman pra-kemerdekaan hingga Indonesia merdeka dan pasca-kemerdekaan, dari kalangan nasionalis seperti Syahrir, Tan Malaka, dan Mohammad Yamin, kalangan nasionalis-islamistis seperti Hamka, Natsir, dan Agus salim, hingga kalangan ulama, seperti Syekh Ahmad Khatib sebagaimana disebutkan di atas, maupun tokoh perempuan seperti Rahmah el-Yunusiyah yang memperjuangkan hak-hak kaum perempuan untuk mendapatkan pendidikan yang setara dengan kaum laki-laki⁹. Selain itu, di permulaan abad 20 pergulatan intelektual Islam di Minangkabau terbilang cukup produktif, perdebatan-perdebatan atas perbedaan

⁷ M. Anwar Djaelani, *50 Pendakwah Pengubah Sejarah*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2016), hlm. 39.

⁸ Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka), *Islam dan Adat Minangkabau*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), hlm. 163.

⁹ Rohmatun Lukluk Isnaini, "Ulama Perempuan dan Dedikasinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Rahma El-Yunusiyah)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4 No. 1, Mei 2016.

pendapat antar ulama dilakukan dengan saling menulis karya, untuk menguatkan pendapat maupun mengkritik. Maka muncullah penyalinan kitab-kitab berbahasa Arab dan Arab Melayu¹⁰, dan penerbitan-penerbitan kitab.

Apabila dilacak kebelakang, pencapaian itu merupakan akumulasi dari usaha-usaha para ulama terdahulu di Minangkabau dalam menyiarkan agama Islam, baik melalui pendidikan langsung kepada masyarakat, maupun pengembangan-pengembangan lembaga pendidikan Islam yang terus-menerus dilanjutkan dari generasi ke generasi. Kemudian, pendidikan Islam yang terselenggara dalam lembaga pendidikan, tidak pernah lepas dari penguasaan Bahasa Arab, dari yang paling dasar untuk mengenal huruf hijaiyyah, hingga penggunaannya dalam membaca kitab-kitab klasik, seperti kitab aqidah, fiqh, nahwu, Sharaf dan sebagainya.

Lembaga pendidikan Islam tertua di Minangkabau ialah surau, yaitu Lembaga pribumi yang telah menjadi pusat pengajaran Islam yang menonjol.¹¹ Selain itu surau juga menjadi tempat konsentrasi gerakan-gerakan Islam yang sedang berpolemik tentang paham keislaman yang terjadi pada akhir abad ke-19 sampai awal abad ke-20. Pada waktu itu surau menjadi institusi penting dalam proses transmisi berbagai pengetahuan Islam. Di surau itulah para ulama dari masing-masing golongan membangun jaringan guru-murid sehingga tercipta saling-silang hubungan keilmuan yang sangat kompleks. Seiring dengan penguatan paham keislaman di

¹⁰ Penulisan Bahasa Melayu menggunakan huruf Arab, seperti Jawa Pegon di Jawa.

¹¹ Azra

surau-surau tersebut, tradisi penulisan dan penyalinan naskah juga tumbuh dengan subur. Para syaikh, ulama, buya, dan ungku yang mengajar di surau-surau menyalin dan menulis naskah untuk mendokumentasikan pelajaran dari gurunya maupun menyatakan perbedaan pendapat tentang sebuah perkara.

Misalnya, ketika terjadi polemik antara tarekat Naqsyabandiyah dan tarekat Syattariyah, melahirkan dua buah kitab berbahasa Arab, yaitu kitab *al-Taqwim wa al-Shiyam* dan *Risalah Mizan al-Qalb*. Kitab *al-Taqwim wa al-Shiyam* adalah kitab untuk menjelaskan secara menyeluruh tentang penentuan awal Ramadhan ada tuntunan khusus yaitu menggunakan metode *ru'yat al-Hilal* (melihat bulan). Hal ini dituliskan kaum Syattariyah untuk menyanggah pendapat kaum Naqsyabandiyah yang tetap berpegang pada metode *hisab taqwim* untuk menentukan awal semua bulan *qamariyah*, termasuk Ramadhan. Sedangkan kitab *Risalah Mizan al-Qalb* ditulis untuk menegaskan bahwa hingga berpuluh tahun lamanya, corak ritual dan ibadah yang dikembangkan oleh ulama syattariyahlah yang pada akhirnya diterima oleh masyarakat Minangkabau. Selain dua polemic diatas masih banyak naskah kitab berbahasa Arab yang tersimpan dalam surau-surau Minangkabau.¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada Periode 1897 M – 1930 M”. Masa itu adalah disebut juga masa

¹² Pramono, “Surau dan Tradisi Penaskahan Islam di Minangkabau: Studi atas Dinamika Tradisi Penaskahan di Surau-surau di Padang dan Padang Pariaman”, Hunafa Vol. 6 No. 3, Desember 2009, hlm. 259-260.

perubahan dalam proses pendidikan Islam dan pembelajaran Bahasa Arab. Perubahan dari Lembaga pendidikan surau ke madrasah-madrasah. Pertambahan jumlah kitab yang diajarkan dalam pembelajaran ilmu Sharaf, Nahwu, Fiqh, dan Tafsir. Oleh karena itu, menarik untuk mengkaji bagaimana perkembangan lembaga pendidikan di Minangkabau pada masa tersebut dan perkembangan pembelajaran Bahasa Arabnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pembelajaran bahasa Arab di Minangkabau pada periode 1897 M – 1930 M?
2. Bagaimana metodologi pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada periode 1897 M - 1930?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik pembelajaran bahasa Arab di Minangkabau pada periode 1897 M – 1930 M .
2. Untuk mengetahui metodologi pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada periode 1897 M – 1930 M.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara umum penelitian sejarah di bidang pendidikan dapat membawa manfaat besar bagi pendidik dan masyarakat luas. Hal ini dapat, misalnya, menghasilkan wawasan ke dalam beberapa masalah pendidikan yang tidak dapat dicapai dengan cara lain. Selanjutnya, dalam kajian sejarah ide pendidikan atau

lembaga dapat berbuat banyak untuk membantu kita saat ini, dan pemahaman semacam ini pada gilirannya dapat membantu untuk membangun dasar yang kuat untuk kemajuan lebih lanjut di masa mendatang dengan melakukan sejumlah perubahan.

2. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa dokumentasi informasi sejarah pembelajaran bahasa Arab pada periode 1897 M – 1930 M di Minangkabau. Sehingga memperkaya khazanah pemikiran pendidikan bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dan lembaga pendidikan lain umumnya.
3. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi landasan atau dasar pertimbangan dalam upaya pengembangan pendidikan bahasa Arab dengan mengambil pelajaran dari sejarah perkembangan pembelajaran bahasa Arab. Sehingga menyadarkan praktisi pendidikan bahwa Indonesia tidak pernah kehabisan arketipe dalam hal pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam mengembangkan metodologi pembelajaran bahasa Arab di kemudian hari.

E. Tinjauan Pustaka

Pembahasan telaah pustaka berikut ini bertujuan melakukan *review* atas penelitian terdahulu yang relevan, guna menetapkan pentingnya penelitian yang diajukan dan menjelaskan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan

dilakukan.¹³ Setelah dilakukan pencarian kepustakaan baik menggunakan penelusuran perpustakaan maupun pencarian di internet, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Arifkasyafputra¹⁴, jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 dengan judul “Surau dan Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau Periode Pendidikan Islam Lama (1680-1900)”. Skripsi ini membahas surau sebagai Lembaga pendidikan Islam di Minangkabau, sistem pembelajaran bahasa Arab di Minangkabau, dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Arab sekarang. Oleh karena itu, titik perbedaannya ialah pada sistem pembelajaran Bahasa Arab secara umum dan kondisi pendidikan di Minangkabau pada periode 1897-1930.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sa’dullah Al Ashfy¹⁵, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dengan judul “Peranan Surau bagi Pendidikan Islam di Minangkabau pada Masa Kolonial sampai Masa Kemerdekaan (1777-1945)”. Skripsi tersebut fokus membahas peranan surau dalam pendidikan Islam di

¹³ Abdul Munip dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 11.

¹⁴ Arifkasyafputra, “Surau dan Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau Periode Pendidikan Islam Lama (1680-1900)”, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). t.d.

¹⁵ Sa’dullah Al Ashfy, “Peranan Surau bagi Pendidikan Islam di Minangkabau pada Masa Kolonial sampai Masa Kemerdekaan (1777-1945)”, skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011). t.d.

Minangkabau pada masa kolonial hingga masa kemerdekaan. Sedangkan penulis membahas tentang pembelajaran bahasa Arab pada tahun 1897-1930.

F. Sistematika Penulisan

Hasil-hasil penelitian dituangkan dalam skripsi ini menjadi empat bab. Masing-masing bab terdiri dari sub-bab dan sub-sub-bab.

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah dan merumuskan dasar-dasar pemikiran mengapa tema dan topik ini perlu diteliti. Bab ini juga memuat berturut-turut tentang rumusan masalah, tujuan penelitian dan kemanfaatan, telaah pustaka, metode penelitian, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kondisi pendidikan di Minangkabau pada tahun 1897-1930 M, dengan dua bagian yaitu : Lembaga-lembaga pendidikan di Minangkabau dan tokoh-tokoh pendidikan yang muncul di masa itu.

Bab ketiga membahas pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau pada tahun 1897-1930 M, dengan dua bagian yaitu : sistem pembelajaran Bahasa Arab dan metodologi pembelajaran Bahasa Arab di masa itu.

Bab keempat merupakan penutup. Dalam bab ini akan diungkapkan kesimpulan yang memuat temuan-temuan penting yang diambil dari pembahasan bab-bab terdahulu dan juga menyajikan saran-saran. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan pendidikan Islam memiliki peran besar dalam mempengaruhi perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Minangkabau. Keduanya merupakan dua komponen yang saling berkelindan. Lembaga pendidikan Islam merupakan kunci dari periode-periode perkembangan pembelajaran bahasa Arab. Periode pertama (1897-1908) lembaga pendidikan masih berupa surau, namun dapat dikatakan surau yang “bersiap” menerima pembaharuan, hingga pada periode kedua (1909-1930), hampir semua surau berganti menjadi lembaga pendidikan madrasah.

Pembelajaran bahasa Arab pada lembaga pendidikan surau, masih berlangsung dengan cara-cara tradisional dan untuk kebutuhan-kebutuhan “sederhana”, yaitu untuk memahami pelajaran-pelajaran dasar agama dan agar menjadi seorang muslim yang baik. Adalah kaum muda yang melakukan pembaharuan-pembaharuan radikal pada lembaga pendidikan surau. Berpangkal dari tujuan yang sama, untuk memahami agama Islam dan menjadi muslim yang baik, pembaharuan itu dilaksanakan. Namun, konsep yang berbeda mengenai “agama” dan “muslim yang baik” itu sedikit-banyak menimbulkan konflik antara kaum muda dan kaum tua. Menurut konsep kaum tua, cukuplah memahami agama berdasarkan apa yang sudah dituliskan ulama-ulama terdahulu, maka pembelajaran bahasa Arab-pun dilaksanakan secara pasif. Berbeda dengan konsep kaum muda, memahami agama haruslah

dengan nalar kritis, tidak cukup menerima pendapat ulama-ulama terdahulu saja, namun harus mengetahui bagaimana pendapat itu dapat dihasilkan. Maka, corak pembelajaran bahasa Arab-pun berubah menjadi lebih aktif dan kritis, terutama penekanan pada kemampuan membaca agar murid-murid dapat mempelajari sendiri al-Qur'an dan Hadits, maupun kitab-kitab karangan ulama terdahulu.

Dari proses-proses tersebut dapatlah disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada periode pertama itu (1897-1908 M), yang dilaksanakan di surau, menggunakan metode gramatika-terjemah (*thariiqah al-Qawai'id al-Tarjamah*), dan metode audiolingual (*thariiqah al-Sam'iyyah al-Syafawiyah*) dalam pembelajarannya. Sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada periode kedua, (1909-1930 M) yang dilaksanakan di Madrasah, menggunakan metode membaca (*thariiqah al-Qira'ah*) dan metode langsung (*thariiqah al-Mubaasyirah*). Hal ini sejalan dengan apa yang dituliskan oleh Ahmad Fuad Effendi (2017), bahwa perkembangan pengajaran bahasa Arab pada masa awal terbagi kepada 3 metode dan tujuan. *Pertama*, pengajaran bahasa Arab yang dimulai bersamaan dengan masuknya Islam ke Nusantara. Pada masa ini pengajaran bahasa Arab hanya sebatas kebutuhan Muslim dalam melaksanakan ibadah, terutama sholat. *Kedua*, pengajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk memahami kitab-kitab berbahasa Arab, bukan untuk membaca teks Arab dan diajarkan penguasaan gramatika (nahwu dan sharf). Pada masa ini digunakan metode gramatika-terjemah (*qawa'id wa tarjamah*). Pengajaran dengan metode ini tumbuh subur di pondok-pesantren

salaf. *Ketiga*, pengajaran bahasa Arab yang ditujukan sebagai media komunikasi baik secara lisan maupun tulis, maka pengajaran pada masa ini lebih bersifat produktif-aktif. Pada masa ini mulai diterapkan metode langsung (*thariiqah mubaasyirah*) dalam pengajaran. Pengajaran yang ketiga ini terdapat di berbagai perguruan Islam modern sejak awal abad 19, seperti Madrasah Adabiyah (1909), Diniyah Putra (1915), Diniyah Putri (1923) di Minangkabau dan *Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah* di Gontor, Ponorogo.¹⁶⁰

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian sejarah melalui literatur membutuhkan ketekunan yang tinggi. Sebab, data-data yang terdapat dalam literatur bukan merupakan data yang homogen, dalam artian memiliki kesamaan substansi. Akan tetapi data-data dalam literatur merupakan data-data yang sangat beragam.
 - b. Memperbanyak jumlah literatur dari berbagai sudut pandang kepenulisan juga penting. Sebab, sejarah tergantung siapa yang menulisnya. Maka, semakin banyak sudut pandang akan membuat penelitian semakin mendekati objektif.

C. Penutup

Dengan ucapan *alhamdulillah* penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan

¹⁶⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 28-31.

karunia-Nya sehingga penulis bisa berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya bisa memberi manfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Ary, Donald dkk. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Asraha, Hanun. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- Azra, Azyumardi. *Surau: Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi dan Modernisasi*. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Djaelani, M. Anwar. *50 Pendakwah Pengubah Sejarah*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2016.
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2017.
- Gani, Bustami A. *Al-Arabiyyah Bin-Namadzi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Gazalba, Sidi. *Mesjid, Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam: Pemikiran dan Penafsiran Kembali Adjaran dan Esensi dan Masalah Islam*. Jakarta: Pustaka Antara, 1962.
- Gumanti, Tatang Ary dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Hamka. *Ayahku*. Jakarta: Gema Insani, 2019.
- Hamka. *Islam dan Adat Minangkabau*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2016.

Isnaini, Rohmatun Lukluk. “*Ulama Perempuan dan Dedikasinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Rahmah El-Yunusiyah)*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 4 No. 1 Mei 2016.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab: Filsafat Bahasa, Metode, dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Munip, Abdul dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1980.

Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES, 1974.

Syakur, Nazeri. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiuini*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010.

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1962.

Zuhairini dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Skripsi

Arifkasyafputra, “*Surau dan Pembelajaran Bahasa Arab di Minangkabau Periode Pendidikan Islam Lama (1680-1900)*”, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). t.d.

Arifkasyafputra, “*Peranan Surau bagi Pendidikan Islam di Minangkabau pada Masa kolonial sampai masa Kemerdekaan (1777-1945)*”, skripsi Pendidikan Agama Islam”, (Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). t.d.

Jurnal

Muhbib Abdul Wahab, “Pembelajaran Bahasa Arab di Era Postmetode”,
Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban
Vol. 2 No. 1 Mei 2015.

